RINGKASAN

KORELASI KARAKTER MORFOFISIOLOGIS DENGAN KARAKTER TOLERANSI TERHADAP CEKAMAN KEKERINGAN PADA TANAMAN KEDELAI (*Glycine Max* (L.) Merrill) (Skripsi Aldi Ramadhan Putra di bawah bimbingan ibu Prof. Dr. Ir. Rainiyati, M. Si dan bapak Prof. Dr. Ir. Ahmad Riduan, M.Si.).

Cekaman kekeringan merupakan salah satu faktor penyebab menurunnya produksi kedelai di Indonesia. Hal itu dapat berpengaruh negatif karena akan menyebabkan terjadinya penurunan hasil kedelai yang akan dipanen. Salah satu alternatif untuk memperoleh hasil yang relatif lebih baik dalam kondisi stres kekeringan adalah dengan penggunaan varietas yang toleran terhadap kekeringan. Upaya untuk mengurangi risiko penurunan hasil akibat cekaman kekeringan dapat dilakukan menggunakan genotipe yang toleran terhadap kekeringan dengan beberapa tingkat toleransi.

Penelitian dilaksanakan di *Green House* Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai September 2022. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan pola *split plot*, dari 2 taraf perlakuan, yakni main plot dan sub plot, Main plot dalam penelitian ini yaitu C0 = tanpa cekaman dan C1 = cekaman kekeringan, dan sub plot terdiri dari 15 varietas yakni V1 Argomulyo, V2 Dega-1, V3 Deja-1, V4 Deja-2 V5 Derap-1, V6 Detap-1, V7 Devon-1, V8 Devon-2, V9 Dena-2, V10 Gepak kuning, V11 Anjasmoro, V12 Grobogan, V13 Dena-1, V14 Dering, dan V15 Detam. Percobaan ini terdiri dari 15 varietas x 2 perlakuan dengan 2 kali ulangan sehingga didapat 60 satuan percobaan. Pada masing-masing satuan percobaan terdiri dari 6 polybag dengan 3 tanaman sampel. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, umur berbunga, jumlah polong berisi, panjang akar, bobot biji, kandungan prolin dan kandungan gula total daun. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji parametrik pearson.